

PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* DALAM MATERI BAHASA INGGRIS

Doraimon

Afiliasi: SMK Negeri 1 Penukal Utara

Email: dorry.yusuf@gmail.com

ABSTRAK:

Terkait isu permasalahan mengenai Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif yang sesuai pada materi Bahasa Inggris. Oleh karena itu, Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sudah selayaknya pengajar menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk menarik minat dan bakat peserta didik yang belajar di rumah pada masa pandemi corona saat ini. Melalui metode ini, peserta didik akan terlibat secara aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, perbedaan latar belakang, gaya belajar, pengalaman dan aspirasi akan sangat diterima bahkan diperlukan untuk meningkatkan mutu pencapaian hasil dalam proses belajar dan membangun makna yang diterima bersama. Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi kegiatan yang telah dilakukan penulis di SMKN 1 Penukal Utara maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Melakukan kegiatan aktualisasi ini, penulis mengangkat isu mengenai Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division pada materi Bahasa Inggris. Dari isu tersebut, penulis membuat gagasan pemecahan isu penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division pada materi Bahasa Inggris. Dalam situasi pandemic corona seperti saat ini, guru harus lebih kreatif dan memahami teknologi. Melaksanakan proses pembelajaran dengan peserta didik di rumah, penulis menggunakan aplikasi Messenger Group. Dengan adanya metode pembelajaran Student Teams Achievement Division, maka dapat membantu guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran; Student; Teams Achievement Division; Bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Berdasarkan (Wahyudin, 2020) menjelaskan bahwa Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, bahwa pendidikan yaitu sesuatu yang diperlukan oleh setiap manusia dan merupakan proses untuk mengembangkan karakter dan kepribadian seseorang. UU ASN No. 5 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) harus profesional dan berintegritas. ASN harus memenuhi standar kompetensi jabatannya sehingga mampu melaksanakan tupoksinya secara efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan pendidikan dan pelatihan dasar sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) Golongan III. Pelatihan dasar ini dilaksanakan agar peserta mampu menginternalisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA) yang akan diaktualisasikan di satuan kerja masing-masing. Sebagai ASN dalam dunia pendidikan, Proses belajar mengajar di sekolah merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian visi misi sekolah, pendidikan dan tujuan bangsa Indonesia. Dalam hal ini seorang guru memiliki peran aktif dan dituntut untuk memiliki kemampuan khusus dalam mengajar terutama pada masa pandemi *virus Corona* seperti saat ini yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran yang di dalamnya terdapat pengaplikasian metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pendekatan, strategi, teknik, dan taktik yang harus mempertimbangkan keragaman kemampuan siswa dan juga perkembangan zaman sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada saat ini, Pengajar cenderung menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Selain itu, pengajar cenderung memberikan penugasan tanpa disertai penjelasan langkah-

langkah sistematis dalam pembelajaran suatu materi. Hal itu pula yang membuat peserta didik kurang aktif dan berminat mengikuti proses pembelajaran. Masalah belum diterapkannya model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran, terutama dalam situasi pembelajaran di rumah selama wabah Covid 19 seperti saat ini. Apabila dibiarkan, maka indikator pembelajaran suatu materi tidak akan tercapai. Selain itu, peserta didik tidak memiliki perkembangan yang baik dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di rumah seperti saat ini, terkhusus materi Bahasa Inggris selama ini masih mengalami permasalahan, diantaranya belum ada metode pembelajaran kooperatif yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar atau keaktifan peserta didik.

Terkait isu permasalahan mengenai Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif yang sesuai pada materi Bahasa Inggris. Oleh karena itu, Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sudah selayaknya pengajar menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk menarik minat dan bakat peserta didik yang belajar di rumah pada masa pandemi corona saat ini. Melalui metode ini, peserta didik akan terlibat secara aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, perbedaan latar belakang, gaya belajar, pengalaman dan aspirasi akan sangat diterima bahkan diperlukan untuk meningkatkan mutu pencapaian hasil dalam proses belajar dan membangun makna yang diterima bersama.

Dengan demikian, maka sebagai pendidik yang merupakan salah satu unsur ASN dianggap perlu untuk melakukan upaya aktualisasi dalam rangka mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Oleh karena itu, penulis merumuskan permasalahan “Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi Bahasa Inggris”. Selanjutnya untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul rancangan aktualisasi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* pada Materi Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Penukal Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Terselenggaranya proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan menarik. Tersedianya metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Yang mana metode ini pembelajaran dengan pendekatan yang paling sederhana dan paling mudah dipahami dan mengandung strategi pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan untuk berkembang secara majemuk dengan latihan untuk mempelajari konsep dan keahlian. (ctle.telkomuniversity.ac.id, 2019)

Penelitian ini juga tidak lepas melihat penelitian-penelitian terdahulu yang mana dilihat dari penelitian (Septian dkk., 2020) yang meneliti tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika yang menunjukkan hasil tes yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sebesar 8,57%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, perkembangan aktivitas siswa yang sangat baik, dan sikap siswa menunjukkan hasil yang positif pada setiap siklusnya. Selanjutnya penelitian (Putri, 2017) yang meneliti tentang pengembangan materi bahasa Inggris untuk anak usia dini di PAUD Pelangi Guyangan dengan menunjukkan bahwa perlunya kajian mendalam dalam menganalisa kebutuhan serta perlunya memperbanyak penelitian mengenai pembuatan buku ajar.

Ruang lingkup pada rancangan ini diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris. Karena cakupan materinya luas, maka Penulis membatasi ruang lingkup rancangan pada materi *Conditional Sentence Type*. Memperhatikan kondisi pada masa pandemic corona saat ini, maka pembelajaran pun tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan *via daring* melalui *Messenger Group*.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Adapun lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Penukal Utara, Jl. Lintas Talang Ubi, Kec. Penukal Utara, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, Prov. Sumatera Selatan. Memfokuskan penelitian ini adalah kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam materi bahasa Inggris

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Organisasi

Profil SMK Negeri 1 Penukal Utara



Gambar 1. Lokasi Aktualisasi

1. Identitas Sekolah

- | | |
|----------------------|-----------------------------------|
| 1 Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Penukal Utara |
| 2 NPSN | : 69947555 |
| 3 Jenjang Pendidikan | : SMK |
| 4 Status Sekolah | : Negeri |
| 5 Alamat Sekolah | : Jl. Lintas Talang Ubi |
| RT / RW | : - / - |
| Kode Pos | : 31315 |
| Kelurahan | : Sukarami |
| Kecamatan | : Kec. Penukal Utara |
| Kabupaten/Kota | : Kab. Penukal Abab Lematang Ilir |
| Provinsi | : Prov. Sumatera Selatan |

Tabel 1. Daftar Jumlah Peserta Didik

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X TBSM	11		11
X Farmasi	2	12	14
XI TBSM	11	4	15
XI Farmasi	5	14	19
XII TSM	13		13
XII TKJ	7	19	
Jumlah	49	49	98

Deskripsi Isu Situasi Problematis

Penetapan isu yang akan diangkat, penulis menggunakan landasan teoritik dari agenda kedudukan dan peran PNS dalam NKRI (Manajemen ASN, *Whole of Government*, dan Pelayanan Publik) serta penerapan ANEKA dalam setiap rancangan kegiatan.. Adapun sumber isu ini sendiri dapat berasal dari tugas pokok dan fungsi (tupoksi), perintah atasan, dan ide penulis yang telah disetujui oleh atasan. Adapun isu-isu yang ditemukan penulis adalah sebagai berikut:

Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi Bahasa Inggris

Deskripsi isu dalam metode pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam kegiatan pembelajaran sebagai daya tarik dan penjelas materi yang disampaikan. tanpa adanya metode pembelajaran yang tepat, peserta didik sulit dalam memahami materi. sementara itu untuk kondisi ideal optimalnya penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran melibatkan siswa secara aktif misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa inggris. sehingga kaitan dengan materi adalah pelayanan publik

Belum optimalnya ekstrakurikuler English Club

Sesuai hasil pengamatan menunjukan bahwa Di SMK Negeri 1 Penukal Utara, kegiatan ekstrakurikuler di bidang Bahasa Inggris belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan masih kurangnya pelatih atau pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut serta sarana atau peralatan yang menunjang kegiatan tersebut masih kurang. Jika dilihat dari hasil Kondisi Ideal bahwa Kegiatan ekstrakurikuler di bidang Bahasa Inggris berjalan dengan optimal sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa yang tertarik dalam bidang Bahasa Asing.

Rendahnya upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bagi semua pihak sekolah. Namun, kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan masih belum menyeluruh dapat disebabkan kurangnya pengetahuan dampak lingkungan yang kotor dan juga sikap malas akan menjaga kebersihan lingkungan. Diperlukan rancangan kegiatan kerjasama dalam menjaga lingkungan sekolah dengan memanfaatkan kegiatan pengelolaan lingkungan seperti tata taman kelas di SMK Negeri 1 Penukal Utara. Sehingga terlihat Kaitan dengan materi Manajemen ASN dan Pelayanan public.

1. Kurangnya kesadaran guru dalam membuat dan mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Deskripsi Isu : Masih kurangnya pemahaman dan partisipasi guru dalam membuat dan mengumpulkan RPP disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kurangnya sosialisasi dalam pembuatan bahan RPP dan sarana informasi dalam pembuatan RPP.

Kondisi Ideal : Dibuatnya sosialisasi dan sarana yang sesuai dalam pembuatan RPP.

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN dan Pelayanan Publik.

2. Belum optimalnya penerapan media penilaian atau evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis IT

Deskripsi Isu : Media pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam kegiatan penilaian sebagai wadah objektivitas dan transparasi dalam pemberian nilai kepada peserta didik. Tanpa adanya media penilaian, guru akan sulit dalam memberikan penilaian.

Kondisi Ideal : Dibutuhkan suatu media penilaian berbasis IT yang sesuai sehingga guru dapat memberikan nilai yang objektif dan transparan terhadap hasil kerja peserta didik.

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN dan Pelayanan Publik

Analisis Isu

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Penukal Utara Kabupaten PALI, terdapat lima isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi ini. Dari kelima isu tersebut, dipilih satu isu utama yang harus ditemukan solusinya. Dalam hal penentuan isu utama tersebut, maka perlu dilakukan suatu pengujian dengan menggunakan salah satu metode yaitu AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan).

- *Aktual* (A) adalah masalah atau pokok persoalan yang benar terjadi atau akan terjadi yang bisa dipertanggung jawabkan dan sedang menjadi pembicaraan orang banyak.
- *Kekhalayakan* (K) adalah isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak.

- *Problematis* (P) adalah isu yang menyimpang dari harapan, standar ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu dicari penyebab dan pemecahannya.
- *Kelayakan* (K) adalah isu yang masuk akal (logis), pantas realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Metode AKPK adalah salah satu alat yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas isu yang akan diselesaikan. Metode ini dilakukan dengan menentukan tingkat isu dengan menentukan angka skala (1 sampai 5). Isu yang memiliki skor tertinggi adalah isu utama yang akan segera diselesaikan.

Tabel 2. Penetapan Isu dengan Teknik AKPK

No	Isu Masalah	A	K	P	K	Skor	Ranking
1	Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> pada materi Bahasa Inggris	5	4	5	5	19	I
2	Belum optimalnya ekstrakurikuler English Club	3	4	3	5	15	II
3	Rendahnya upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah	2	4	4	3	13	III
4	Kurangnya kesadaran guru dalam membuat dan mengunpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2	4	4	2	12	IV
5	Belum optimalnya penerapan media penilaian atau evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis IT	2	4	3	2	11	V

Indikator Skor Penilaian Isu:

Skala	Keterangan
5	Sangat Bermasalah
4	Bermasalah
3	Cukup Bermasalah
2	Kurang Bermasalah
1	Tidak Bermasalah

Berdasarkan analisis diatas maka isu yang diangkat adalah Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi Bahasa Inggris. Oleh karena itu, pendekatan yang relevan untuk memecahkan masalah ini adalah *pelayanan publik* yakni dengan melibatkan peran guru dalam melayani peserta didik.

Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Setelah ditemukan *core issue* terpilih, yaitu Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi Bahasa Inggris. Selanjutnya mencari solusi atau pemecahan masalah yang dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan yang dirancang dapat berkontribusi terhadap visi dan misi organisasi dan memberikan penguatan pada nilai-nilai organisasi. Penulis sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris akan membimbing peserta didik agar tertarik untuk belajar aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang ASN adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai dasar akuntabilitas, yaitu:

1. Kepemimpinan
Pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungan yang baik.

2. **Transparansi**
Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan.
3. **Integritas**
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi dan memenuhi semua hukum yang berlaku, UU, kontrak dan kebijakan yang berlaku.
4. **Tanggung Jawab**
Tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan hak dan kewajiban seseorang terhadap suatu pekerjaan.
5. **Keadilan**
Kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.
6. **Kepercayaan**
Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.
7. **Keseimbangan**
Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan serta harapan dan kapasitas.
8. **Kejelasan**
Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memiliki gambaran yang jelas sesuai tujuan dan hasil yang diharapkan.
9. **Konsistensi**
Sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

Nasionalisme

Nasionalisme dalam arti sempit adalah suatu sikap yang meninggikan bangsanya sendiri. Secara politis nasionalisme berarti pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai dasar Nasionalisme diterapkan yang bersumber dari Pancasila yaitu:

1. **Ketuhanan Yang Maha Esa**
Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah religius, toleran, etos kerja, transparan, amanah, percaya diri, tanggung jawab, dan jujur.
2. **Kemanusiaan**
Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah Humanis, tenggang rasa, persamaan derajat, saling menghormati, dan tidak diskriminatif
3. **Persatuan**
Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah cinta tanah air, rela berkorban, menjaga ketertiban, mengutamakan kepentingan publik, dan gotong royong.
4. **Kerakyatan**
Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah musyawarahmufakat, kekeluargaan, menghargai pendapat, dan bijaksana.
5. **Keadilan**
Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah bersikap adil, tidak serakah, tolong menolong, kerja keras, dan sederhana.

Etika Publik

Etika dapat dipahami sebagai sistem penilaian perilaku serta keyakinan untuk menentukan perbuatan yang pantas guna menjamin adanya perlindungan hak-hak individu, mencakup cara-cara pengambilan keputusan untuk membantu membedakan hal-hal yang baik dan buruk.

Berdasarkan undang-undang ASN, kode etik dan kode perilaku ASN yakni sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
3. Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;

5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
7. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
8. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
9. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
10. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
11. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN;
12. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

Komitmen Mutu

Ada empat indikator dari nilai-nilai dasar komitmen mutu yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Efektif
Efektif adalah berhasil guna, dapat mencapai hasil sesuai dengan target.
2. Efisien
Efisien adalah berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan keborosan.
3. Inovasi
Inovasi Pelayanan Publik adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik.
4. Mutu
Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Anti Korupsi

Korupsi sering dikatakan sebagai kejahatan luar biasa, karena menyebabkan kerusakan baik dalam ruang pribadi, keluarga, masyarakat dan kehidupan yang lebih luas. Ada 9 (sembilan) indikator dari nilai-nilai dasar anti korupsi yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Jujur
Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang.
2. Peduli
Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya.
3. Mandiri
Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain.
4. Disiplin
Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri.
5. Tanggung Jawab
Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya untuk melakukan perbuatan baik.
6. Kerja Keras
Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik.
7. Sederhana
Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan.
8. Berani
Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan.

Peran dan Kedudukan PNS Dalam NKRI

Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman. Peran dan kedudukan ASN adalah sebagai berikut :

1. Pelaksana kegiatan publik
2. Pelayanan publik
3. perekat dan pemersatu Bangsa.

Whole of Government (WoG)

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WOG adalah :

1. Pelayanan yang bersifat Administratif
2. Pelayanan Jasa
3. Pelayanan Barang
4. Pelayanan Regulator

Pelayanan Publik

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

1. Organisasi penyelenggara pelayanan publik
2. Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingann.
3. Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan pelanggan

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

G.Matriks Rancangan

Unit Kerja : SMK Negeri 1 Penulak Utara

Identifikasi Isu :

1. Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi Bahasa Inggris.
2. Belum optimalnya ekstrakurikuler English Club.
3. Rendahnya upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
4. Kurangnya kesadaran guru dalam membuat dan mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Belum optimalnya penerapan media penilaian atau evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis IT.

Isu yang Diangkat : Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi Bahasa Inggris

Gagasan Pemecahan Isu : penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi Bahasa Inggris

Pemecahan Isu:

1. Konsultasi dengan Mentor.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division*

4. Melaksanakan *pre-test*
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*.
6. Melakukan *post-test*
7. Membuat evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil *pre-test* dan *Post-test*..

Terbatasnya waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan habituasi.

1. Beriringan dengan kegiatan KBM, sehingga dikhawatirkan rencana tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Dikarenakan pandemi *corona* sehingga mengharuskan peserta didik belajar di rumah via daring, namun rendahnya jaringan internet dan ketersediaan paket data yang cukup peserta didik untuk pembelajaran daring.

Antisipasi

1. Mengoptimalkan waktu untuk melaksanakan kegiatan habituasi agar terlaksana dengan baik.
2. Melakukan komunikasi yang baik dengan pimpinan, apabila tidak memungkinkan untuk dilaksanakan pada saat jam wajib KBM, bisa dilakukan saat jam pulang sekolah.
3. Menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan kondisi cuaca atau teknis di tempat pembelajaran, dan menggunakan aplikasi grup *mesenger facebook* yang menawarkan fitur mode gratis sebagai media pembelajaran.

PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pendalaman Core Issue Terpilih

Dalam merancang kegiatan aktualisasi penulis berpedoman pada isu utama atau core issue yang terpilih menggunakan instrument analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika dan Kelayakan) dan analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Adapun yang menjadi core issue yang menjadi pedoman rancangan aktualisasi dari penulis adalah “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi Bahasa Inggris”.

Salah satu visi SMK Negeri 1 Penukal Utara, yaitu terwujudnya Lulusan yang berprestasi yang unggul. Dalam hal ini seorang guru memiliki peran aktif dan dituntut untuk memiliki kemampuan khusus dalam mengajar terutama yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran yang di dalamnya terdapat pengaplikasian metode pembelajaran, Guru dituntut untuk mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran, mempertimbangkan keragaman kemampuan siswa dan juga perkembangan zaman sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan proses belajar yang menyenangkan akan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah dan dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar.

Pada kegiatan aktualisasi ini dilakukan 7 (Tujuh) kegiatan tahapan penyelesaian sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan Mentor
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*
4. Melaksanakan *pre-test*
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*
6. Melakukan *post-test*
7. Membuat evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*.

Penerapan aktivitas-aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari issue yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri atas 7 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan analisis dampak, teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi dan misi organisasi, dan analisis dampak. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut :

Capaian Kegiatan Aktualisasi

Penulis mengaktualisasikan Nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi), dalam setiap kegiatan yang telah di rancang sebelumnya di instansi tempat bekerja yaitu di SMKN 1 Penukal Utara selama masa *off campus* terhitung sejak tanggal 2 April s.d 9 Mei 2020. Perkembangan kegiatan-kegiatan tersebut didiskusikan dan dilaporkan kepada mentor dan coach untuk mendapatkan masukan yang diperlukan. Semua kegiatan habituasi ini diharapkan mampu untuk mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai-nilai sekolah. Adapun kegiatan habituasi dijelaskan pada tabel 6.

Tabel 3. Capaian Kegiatan Aktualisasi

N o	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Presentase Capaian	Output	Ket
1	Konsultasi dengan mentor	1 - 6 April 2020	100%	1. Dokumentasi 2. Surat izin habituasi dan pemberian izin habituasi	Menemui Mentor di rumah
2	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	7 – 11 April 2020	100%	3. Silabus 4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran 5. Hasil dokumentasi	Membuat RPP di rumah
3	Menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i>	13 – 18 April 2020	100%	1. Bahan ajar 2. Hasil dokumentasi	Menyiapkan materi di rumah dan di sekolah
4	Melaksanakan <i>pre-test</i>	13 – 18 April 2020	87,5%	1. Lembar Kerja <i>pre-test</i> siswa 2. Nilai/skor hasil <i>pre-test</i> . 3. Hasil dokumentasi pelaksanaan <i>pre-test</i>	Melalui daring via <i>messenger</i>
5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Students Team Achievement Division</i>	20 – 25 April 2020	87,5%	1. Daftar hadir siswa 2. Bahan ajar 3. Hasil dokumentasi kegiatan KBM	Melalui daring via <i>messenger</i>
6	Melaksanakan <i>post-test</i>	27 – 30 April 2020	87,5%	1. Lembar kerja <i>post-test</i> siswa. 2. Nilai/skor hasil <i>post-test</i> . 3. Hasil dokumentasi pelaksanaan <i>post-test</i>	Melalui daring via <i>messenger</i>
7	Membuat evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	1 – 6 Mei 2020	100%	1. Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> . 2. Hasil analisis kegiatan pembelajaran 3. Hasil dokumentasi.	Menyusun evaluasi di rumah

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi kegiatan yang telah dilakukan penulis di SMKN 1 Penukal Utara maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Melakukan kegiatan aktualisasi ini, penulis mengangkat isu mengenai Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi Bahasa Inggris. Dari isu tersebut, penulis membuat gagasan pemecahan isu penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi

Bahasa Inggris. Dalam situasi pandemic *corona* seperti saat ini, guru harus lebih kreatif dan memahami teknologi. Melaksanakan proses pembelajaran dengan peserta didik di rumah, penulis menggunakan aplikasi *Messenger Group*. Dengan adanya metode pembelajaran *Student Teams Achivement Division*, maka dapat membantu guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik. Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan aktualisasi ini adalah: Sekolah hendaknya mendukung pembelajaran dengan menyediakan sarana teknologi, seperti sarana internet untuk guru dan peserta didik agar tercapai hasil belajar yang maksimal. Diharapkan adanya dukungan dari dinas agar dilakukannya pengembangan berupa *wifi* yang memfasilitasi siswa dalam proses belajar mengajar khususnya disituasi pandemi *corona* saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ctle.telkomuniversity.ac.id, ctle. telkomuniversity. ac. id. (2019). *Student Team Achievement Divisions (STAD) untuk Tiga Jenis Bidang Keilmuan Di Universitas Telkom – CTLE*. <https://ctle.telkomuniversity.ac.id/docs/teachin-resources/science-maths-and-technology/penerapan-metode-student-team-achievement-divisions-stad-untuk-beberapa-mata-kuliah-yang-berbeda/>
- Putri, A. R. (2017). PENGEMBANGAN MATERI BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI DI PAUD PELANGI GUYANGAN. *Edulingua: Jurnal Linguistik Terapan Dan Pendidikan Bahasa Inggris*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.34001/edulingua.v4i1.551>
- Septian, A., Agustina, D., & Maghfirah, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(2), 10–22. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i2.652>
- Wahyudin, A. (2020). Model Pembelajaran *bleended Learning* (Model Flipped Classroom) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ips Pada Masa Pandemi Covid19. *Journal: Sudut Pandang*, 1(1), 1–23.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Akuntabilitas*. Jakarta: Lembaga Adminustrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Anti Korupsi*. Jakarta: Lembaga Adminustrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Etika Publik*. Jakarta: Lembaga Adminustrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Komitmen Mutu*. Jakarta: Lembaga Adminustrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Nasionalisme*. Jakarta: Lembaga Adminustrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Manajemen ASN*. Jakarta: Lembaga Adminustrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Pelayanan Publik*. Jakarta: Lembaga Adminustrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Whole of Government*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Presiden Republik Indonesia. 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.